FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESULITAN BELAJAR PADA SAAT PANDEMI COVID-19 PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DI SMK N 1 PORTIBI KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA (PALUTA)

Author

Rispa Maulina

Universitas Indraprasta PGRI

Askardiya Mirza Gayatri

Mashuri,

Abstract

This study aims to identify the factors contributing to learning difficulties in the accounting subject during the pandemic at SMK N 1 Portibi, North Padang Lawas Regency (PALUTA). A qualitative research method was employed, utilizing observation, interviews, and documentation as data collection techniques, supported by interview guides and documentation protocols. Data analysis followed a descriptive qualitative approach, comprising data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The study involved 15 respondents in total, consisting of five students each from grades X, XI, and XII. The findings indicate that learning difficulties during the pandemic stemmed from unstable or weak internet connections; the reliance on internet connectivity prevented students from effectively participating in and comprehending lessons as they were being taught.

Keywords

Learning Difficulties, COVID-19 Pandemic, Accounting Lessons

2024

Page

82 - 89

DOI

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar saat pandemi pada mata pelajaran akuntansi di SMK N 1 PORTIBI Kabupaten Padang Lawas Utara (PALUTA). Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan menggunakan instrumen penelitian yaitu pedoman wawancara dan dokumentasi.Teknis analisis datanya adalah deskriptif kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun sumber data pada penelitian ini yaitu 5 orang siswa dari kelas X, 5 orang siswa dari kelas XI, dan 5 orang siswa dari kelas XII, sehingga total keseluruhan responden dalam penelitian ini adalah 15 siswa. Hasil penelitian yang sudah dilakukan bahwa kesulitan belajar saat pandemi yaitu jaringan internet yang tidak stabil atau jaringan lemah karena selalu bergantung pada koneksi internet menyebabkan siswa tidak mampu untuk mengikuti pelajaran saat berlangsung sehingga tidak dapat memahami pelajaran dengan baik.

Kata kunci

Kesulitan Belajar, Pandemi Covid-19, Pelajaran Akuntansi

PENDAHULUAN

Sekolah sebagai wadah para siswa untuk belajar dan menuntut ilmu, juga sebagai pencetak manusia cerdas, produktif, dan berkualitas karena selama proses belajar dididik dan dibentuk secara terus menerus. Pada dasarnya sekolah merupakan lingkungan atau lembaga pendidikan formal di sekolah dan di dalam suatu kelas yang sudah ditentukan.

Pendidikan adalah suatu kegiatan manusia untuk mencari ilmu, untuk membuat manusia menjadi pintar, terampil, dan mempunyai ilmu pengetahuan yang dididik atau dilatih agar bisa mencapai tujuan sesuai yang manusia inginkan. Pendidikan formal atau sekolah adalah suatu pusat atau lembaga untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan memberi dan menerima mata pelajarannya sehingga terjadi interaksi dan komunikasi antara guru dan peserta didik, serta peserta didik dengan teman sekelasnya dengan memanfaatkan fasilitas di sekolah. Hal tersebut apabila dalam situasi yang normal atau sebagaimana biasanya seperti proses pembelajaran yang berlangsung selama 6 jam yang pada umumnya dimulai dari pukul 07.30 WIB sampai dengan 13.30 WIB.

Namun, tidak ada yang memperkirakan dunia bakal dilanda pandemi Covid-19 (*Corona Virus Diseases*) sejak Maret 2020 yang lalu. Virus yang disinyalir dideteksi pertama kali dikota Wuhan, Hubei, Republik Rakyat Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019, yang menyebar hampir ke seluruh dunia. Pada tanggal 11 Maret 2020 WHO mengumumkan bahwa wabah ini adalah pandemi global, termasuk Negara Indonesia yang juga kena imbas dampak wabah virus covid-19, sehingga membuat setiap sendi-sendi kehidupan manusia berhenti pada saat ini, tidak ada yang tahu sampai kapan hal ini berakhir. Pandemi ini mengakibatkan banyak kegiatan terhalang dikarenakan kita semua harus menerapkan protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah untuk melakukan pencegahan virus covid-19 agar penularan wabah ini semakin kecil. Dampak pandemi salah satunya pada bidang pendidikan. Sejak pandemi covid-19 mewabah, pemerintah menghimbau untuk membatasi kegiatan di luar rumah sebagai upaya untuk mencegah penularan, termasuk di dalamnya dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar dialihkan ke sistem pembelajaran daring (*online*), agar kegiatan belajar mengajar tetap dapat dilanjutkan dan terlaksana. Pembelajaran metode daring ini dipilih karena lebih efektik untuk mencegah penyebaran wabah Covid-19, walaupun banyak kendala atau kesulitan dikarenakan banyak gangguan membuat aktivitas pembelajaran tidak maksimal dan belum terbiasa.

Selama pandemi metode daring (*online*) diciptakan agar para peserta didik tetap mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan fasilitas internet dari rumah. Selain itu, pembelajaran daring untuk meningkatkan ketersediaan aksesbilitas pendidikan dan mencakup keluasan di dalam layanan pendidikan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriftif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Ramdhan (2021: 7). Menurut Denzin & Lincoln (1994) (dalam Anggito dan Setiawan, 2018: 7) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang

terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

HASIL

Berdasarkan hasil observasi pada kegiatan belajar mengajar pada saat belajar online atau daring dari rumah selama pandemi terhadap pembelajaran akuntansi, banyak siswa mengalami kesulitan menerima pelajaran sehingga tidak mampu aktif belajar. Disebabkan selalu bermasalah pada koneksi internet kurang memadai atau jaringan yang tidak stabil sehingga menghambat siswa untuk menerima pelajaran yang di berikan oleh gurunya karena tidak dapat membuka materi yang dikirim oleh gurunya baik dari aplikasi *whatsApp, Classroom, Zoom, Google Meet* dan media lainnya.

Kemudian siswa merasa tidak nyaman saat belajar daring, selain waktu jam belajar yang bertambah, tugas yang menumpuk, siswa juga kesulitan dalam mendengarkan gurunya ketika menjelaskan materi karena suara yang putus-putus, video yang tidak bisa dibuka, file tidak bisa di download, kehabisan kuota dan lain-lainnya karena selalu bertumpu pada jaringan internet.

Dalam pelajaran akuntansi khususnya siswa sulit mengikuti pelajarannya karena banyak hitung-hitungannya, sehingga tidak dapat selalu aktif ketika guru menerangkan memberikan arahan pada materi pelajaran.

Dibawah ini nama-nama siswa SMK N 1 PORTIBI sebagai respondennya sebagai berikut:

Berikut hasil wawancara peneliti dengan siswa jurusan akuntansi kelas X.

1) **Peneliti** **:** Dimasa pandemi covid-19 pembelajaran tatap muka tidak diperbolehkan, apa yang adik lakukan?
   Susan (X) **:** Ketika belajar di sekolah tidak diperbolehkan selama korona, saya dan teman-teman yang lainnya belajar online/daring dirumah.
   Anida (X) **:** Saya belajar *online*/daring selama pandemi
   Nur Aisyah (X) **:** Belajar *online* di rumah
   Rasmi (X) **:** Daring dari rumah
   Arbiatun (X) **:** Belajar *online* dari rumah
   Wenny (XI) **:** Daring
   Nurlela (XI) **:** Belajar daring dari rumah
   Ryan (XI) **:** Ketika tatap muka tidak boleh, kami melaksanakan pembelajaran melalui *android* atau *online* (daring)
   Ariyani (XI) **:** Belajar dirumah atau daring
   Lan (XI) **:** Belajar *Online* atau daring
   Agung (XII) **:** Belajar daring dari rumah
   Aida (XII) **:** Daring
   Pesti (XII) **:** Belajar daring atau online dari rumah
   Jumi (XII) **:** Belajar daring dari rumah
   Nur (XII) **:** Belajar daring/*online*

Selama pandemi siswa di SMK N 1 PORTIBI melakukan proses belajar mengajar dari rumah dengan belajar online atau biasa disebut daring untuk memenuhi anjuran pemerintah untuk mengikuti protokol kesehatan agar menghindari penularan virus korona covid-19.

2) **Peneliti** **:** Selama pembelajaran daring media apa yang adik gunakan?
Susan (X) **:** Saya menggunakan media belajar aplikasi *Zoom, WhatsApp, Classroom*
Anida (X) **:** *Classroom, WhatAspp, Zoom*
Nuraisyah (X) **:** Menggunakan aplikasi *Classroom, WhatsApp, Zoom*
Rasmi (X) **:** Menggunakan aplikasi *Classroom, WhatsApp, Zoom*
Arbiatun (X) **:** Menggunakan aplikasi *Classroom, WhatsApp, Zoom*
Wenny (XI) **:** *Classroom, WhatsApp, Zoom*
Nurlela (XI) **:** *Classroom, WhatsApp, Zoom*
Ryan (XI) **:** Media atau aplikasi yang digunakan waktu daring yaitu *Classroom* dan *Zoom*
Ariyani (XI) **:** Menggunakan hp melalui aplikasi *Zoom, WhatsApp, Google, Classroom*
Lan (XI) **:** Hp: android, Aplikasi: *Classroom, WhatsApp, Zoom*
Agung (XII) **:** *Classroom, WhatsApp, Zoom,Google*
Aida (XII) **:** *Zoom, Classroom*, *WahtsApp*, *Google*
Pesti (XII) **:** *Zoom, Classroom*, *WahtsApp*, *Google*
Juni (XII) **:** *Zoom, Classroom*, *WahtsApp*, *Google*
Nur (XII) **:** *Zoom, Classroom*, *WahtsApp*, *Google*

Pada saat pandemi pembelajaran dilakukan secara daring dengan menggunakan media atau aplikasi *whatsApp*, *Google Meet, Google* dan *Classroom* untuk membantu berjalannya proses kegiatan belajar mengajar.

3) **Peneliti** **:** Selama pandemi covid 19 apa adik nyaman dengan belajar daring?
Susan (X) **:** Tidak, karena saat belajar tidak bisa bertemu langsung guru dan teman-teman
Anida (X) **:** Tidak, karena belajar tatap muka lebih efektif
Nuraisyah (X) **:** Tidak, karena tidak bertemu dengan kawan-kawan
Rasmi (X) **:** Kurang nyaman karena tidak bisa berjumpa sama temanteman
Arbiatun (X) **:** Kurang nyaman karena tidak bertatap muka langsung
Wenny (XI) **:** Tidak nyaman, karena tidak bisa bertemu langsung bersama guru dan teman-teman
Nurlela (XI) **:** Tidak, karena belajar di rumah susah dimengerti
Ryan (XI) **:** Tidak, karena kalau daring saya tidak bisa berhadapan dengan guru dan teman-teman
Ariyani (XI) **:** Tidak, karena belajar tidak langsung disekolah
Lan (XI) **:** Nyaman
Agung (XII) **:** Kurang nyaman

Aida (XII) **:** Tidak, karena belajar tatap muka lebih baik
Pesti (XII) **:** Tidak, karena tidak bisa belajar secara langsung dan ber temu dengan guru dan teman-teman
Juni (XII) **:** Tidak, karena tidak bisa belajar langsung secara tatap muka dengan guru dan teman-teman
Nur (XII) **:** Tidak, karena tidak mudah memahami pelajaran kalo tidak langsung bertemu dengan ibu guru

Selama pandemi covid-19 kegiatan pembelajaran yang dilakukan dari rumah membuat siswa di SMK N 1 PORTIBI merasakan ketidaknyamanan dalam belajar karena tidak bisa belajar seperti biasanya disekolah dengan aktif, begitu pula dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh gurunya dan tidak bisa bertemu dengan guru dan teman-teman sekelasnya.

4) **Peneliti** **:** Bagaimana pendapat adik tentang koneksi jaringan saat belajar daring?
Susan (X) **:** Kadang suka hilang-hilang jaringan apalagi saat hujan turun dan mati lampu
Anita (X) **:** Kadang jaringan hilang timbul tidak stabil
Nuraisyah (X) **:** Jaringan tidak stabil
Rasmi (X) **:** Jaringan tidak mendukung dan kurang memadai
Arbiatun (X) **:** Jaringan kurang stabil apalagi saat mati lampu
Wenny (XI) **:** Jaringan sering tidak stabil dan suara gurunya sering putus-putus
Nurlela (XI) **:** Jaringan suka lemot
Ryan (XI) **:** Koneksi ketika daring kadang suka tidak bagus, kadang *loading*, dan ketika *Zoom* suaranya kurang jelas atau suara putus-putus
Ariyani (XI) **:** Jaringan sering putus-putus
Lan (XI) **:** Lumayan bagus
Agung (XII) **:** Jaringan sering putus-putus sehingga audionya tidak jelas
Aida (XII) **:** Jaringan sering tidak ada
Pesti (XII) **:** Jaringan bagus kadang tidak bagus
Juni (XII) **:** Selalu bermasalah dengan jaringan internet atau kuota kadang tidak ada
Nur (XII) **:** Jaringan jelek disaat hujan dan mati lampu

Selain siswa SMK N 1 PORTIBI tidak merasa nyaman dengan pembelajaran daring atau *online*, mereka juga kesulitan dalam mengakses internet karena jaringan yang tidak stabil dan kurang memadai sehingga siswa sulit untuk mengikuti pelajaran selama pelajaran berlangsung banyak gangguan seperti suara yang tidak kedengaran dengan jelas, kehabisan kuota, dan lain-lainnya selama pandemi.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian analisis wawancara dan observasi yang dilakukan di SMK N 1 PORTIBI Kabupaten Padang Lawas Utara, Setelah di telaah, Peneliti telah temui beberapa faktor yang menyebabkan kesulitan belajar pada mata pelajaran akuntansi. Hal tersebut sesuai dengan rumusan masalah penelitian, yaitu "Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar saat pandemi covid-19 pada mata pelajaran Akuntansi di SMK N 1 PORTIBI Kabupaten Padang Lawas Utara (PALUTA)". Pada rumusan masalah tersebut juga senada dengan tujuan penelitian yaitu "Mendeskripsikan atau menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar pada saat pandemi covid-19 pada mata pelajaran akuntansi di SMK N 1 PORTIBI".

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilaksanakan di SMK N 1 PORTIBI bahwa ketika guru memberikan materi yang dikirimkan melalui *WhatsApp, Classroom*, siswa kesulitan dalam membuka file, video dan materi lainnya karena akses jaringan internet yang tidak stabil. Begitu juga ketika guru menjelaskan materi akuntansi, memberikan tugas, dan motivasi-motivasi, selalu ada terdapat kendala-kendala dari berbagai individu siswa, karena sebagian siswa terkadang menghadapi suara guru yang tidak jelas atau putus-putus, suara yang ramai baik dalam kondisi rumah yang ramai maupun dari *Zoom, Google Meet* , kehabisan kuota/internet, kesulitan dalam berdiskusi dan lain-lainnya. Hingga menimbulkan ketidaknyaman bagi siswa pada saat belajar online berefek membuat siswa menjadi bosan dan tidak dapat mengikuti pelajaran juga kesusahan dalam beradaptasi dengan belajar online. Begitu juga jika guru memberikan tugas, sebagian siswa lupa mngerjakannya karena terlalu banyak tugas-tugas yang menumpuk dan bahkan terhambat oleh jaringan yang tidak stabil ketika mengumpulkan tugas tersebut.

Peneliti telah menelaah mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar saat pandemi covid-19 pada mata pelajaran akuntansi di SMK N 1 PORTIBI, penyebab para siswa sulit memahami pelajaran dan kurang aktif selama pandemi. Pembelajaran daring ini masih sulit untuk dijalankan oleh para siswa, karena kertebatasan jaringan yang sering tidak stabil saat belajar daring berlangsung. Misalnya pada pembelajaran akuntansi, Siswa sulit untuk menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru karena tidak bisa fokus atau konsentrasi dengan penuh untuk memperhatikan arahan dari guru dimana materi akuntansi penuh dengan hitungan, analisis dan lain-lainnya. Begitu juga dengan keterbatasan kuota dan tidak setiap siswa memiliki *Handphone.* Sehingga siswa sulit untuk mengikuti pelajaran daring.

Kegiatan belajar mengajar dengan bertatap muka biasanya siswa sering sulit untuk memahami dan sulit konsentrasi dalam pelajaran akuntansi, apalagi saat kondisi daring seperti ini yang hanya proses kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara daring dari rumah. Begitu juga dengan guru yang kesulitan untuk mengontrol satu per satu anak didiknya. Meskipun pembelajaran daring kurang efektif tapi pembelajaran daring tetap dilaksanakan karena merupakan salah satu cara terlaksananya proses kegiatan belajar mengajar.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar pada saat pandemi covid-19 pada mata pelajaran akuntansi di SMK N 1 PORTIBI, yaitu siswa kesulitan dalam mengakses jaringan internet yang kurang memadai, keterbatasan fasilitas sekolah, alat komunikasi yang terbatas, kuota boros, ketidaklancaran komukasi siswa dengan guru, terlalu banyak tugas-tugas yang menumpuk sehingga murid sering kelupaan untuk mengerjakannya, varian sebagian guru dalam pembelajaran hanya menggunakan 2 aplikasi yaitu *WhatsApp, Classroom* dan tidak menggunakan aplikasi lainnya, siswa kurang termotivasi dan menurunnya semangat belajar siswa menyebabkan menurunnya prestasi siswa.

Adapun cara yang bisa dilakukan oleh siswa untuk meminimalisir kendala atau kesulitan belajar saat daring ini yaitu meminta bantuan teman yang sudah memahami materi pelajaran, memahami kembali materi pelajaran yang dikirimkan oleh guru melalui *WhatsApp* atau *Classroom*, mengikuti les.

DAFTAR PUSTAKA

Arga, dkk (2019:1). *Sumber Belajar IPS Berbasis ingkungan.*[Online]. Di akses dari http://www.google .co.id/books/edition/Sumber_ Belajar_Berbasis_Lingkungan/ZWulDwAAQBAJ?h=id&gbpv=l&dq=belajar+p en gertian&pg=Pal&printesc=frontcover

Arima (2017), *ANALISIS FAKTOR ATAS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI (SMA N) KELAS X IPS SEMESTER GASAL DI KABUPATEN SLEMAN TAHUN AJARAN 2016/2017* . [Online]. Diakses dari https://eprints.uny.ac.id/51083/

Dayana dan Marbun (2018:10), *Motivasi Kehidupan* [online]. Diakses dari https://www.google.co.id/books/edition/Motivasi_Kehidupan/UO5_DwAAQBA J?hl=id&gbpv=1&dq=motivasi&printsec=frontcover

Dewi dan Saudah (2021:13), *Minat Belajar dan dan Kompetensi Mahasiswa dalam penerapan* [online]. Diakses dari https://www.google.co.id/books/edi tion/Minat_Belajar_dan_Kompetensi_Mahasiswa_d/46ZCAAAQBAJ?hl=id&g b pv=1&dq=minat&pgPA9&printsec=frontcover

Fakhriyani (2019: 19), *Kesehatan Mental* [Online]. Diakses dari https://www .google.co.id/books/edition/KESEHATAN_MENTAL/Gan8DwAAQBAJ?hl=i d &Gbpv=1&dq=kesehatan+mental&printes=frontcover

Huda (2019) *Pengertian Media Pembelajaran.* [Online]. Diakses dari https://fatkhan.web.id/pengertian-media-pembelajaran/

Kurniawan (2021). *26 Pengertian BelajarMenurut Para Ahli Pendidikan dan Daftar Pustakanya.* [Google/Internet]. Diakses dari https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-belajar/

Oktiva (2021) *8 Metode Pembelajaran Menarik yang Wajib Guru Tahu Agar Pembelajaran di Kelas Bermutu.* [Online]. Diakses dari

https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/8-metode-pembelajaran-menarik-yang-wajib-guru-tahu

Pamawi (2019). *Psikologi Belajar*. [Online]. Diakses dari htpps://books.google.co.id/books?h1=id&lr=&id=BAfDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=pengertian+belajar&ots=8xBVOUiLill&sig=bXTuWVXht3ywfWVXht3ywfFX1STvQjeYMU&rdir_esc=y#v=oneage&q+pengertian20%belajar&f=false

Putri (2020), *Apa itu Daring dan Apa bedanya dengan Luring? Ini Penjelasan* [Online]. Diakses dari htttps:kids.grid.id/read/472402168/apa-itu-daring-dan-apa-Bedanya-dengan-luring-ini-penjelasan?page=all

Rahmat (2019) *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. [Online]. Diakses Dari https://www.google.co.id/books /edition/Evaluasi_Pembelajaran_Pendidikan _AgamaI/5GTtDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=evaluasi+pembelajaran+menuru t +ahli&pg=PA 27&printsec=frontcover

Restoeningroem. (2019: 28) *Sejarah Perjuangan Jati Diri PGRI.*

Rusman (2017: 2). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pen didikan*. [Online]. Diakses dari https://www.google.co.id/books/edition /Belajar_Belajar_Pembelajaran/mKhADwAAQBAJ?h1=id&gbpv=1&dq=belajar &p intsec=frontcover

Sama', dkk. (2021), *Psikologi pendidikan* [Online].Diakses dari https://www.google.co.id/books/edition/Psikologi_Pendidikan/XfJBAAAQBAJ?hl=id&gbpv=l&d=intelegensi&pg=PA93&printesc=frontcover

Sanjaya. (2010). *Strategi Pembelajaran Beriontasi Standar Proses Pendidikan.* Sketsa Aksara Latitya